

## 5. KESIMPULAN

Dalam karya penciptaan ini, untuk membangun adegan dramatis penulis menggunakan teori *pacing* Pearlman di mana dalam membangun ritme emosional penulis perlu menggunakan tiga unsur pendukung, yaitu *pacing*, *timing*, dan *trajectory phrase*. *Pacing* bertujuan untuk meningkatkan *mood* dengan memainkan durasi tiap *shot*. *Timing* berguna untuk mendukung *pacing* dalam memainkan durasi *shot* demi menentukan penempatan *shot* yang tepat. *Trajectory phrase* merupakan salah satu unsur yang berguna untuk membangun motivasi pada *shot* melalui pengadeganan karakter. Penulis menganalisis *scene* 1 - 4 yang merupakan perspektif karakter Michael. Empat *scene* tersebut menggunakan *pacing slow-paced* sebagai salah satu unsur pendukung dalam pembangun adegan dramatis. Tujuan daripada penerapan *pacing* lambat pada film ini adalah untuk lebih menekankan adegan dramatik yang berupa rasa kesal, sedih, dan takut sesuai situasi yang sedang karakter utama alami. Penulis ingin menyampaikan emosi karakter dengan cara pelan agar penonton dapat merasakan dramatisasi dari tiap adegan.

Berdasarkan penerapan teknik *editing* yang telah diriset oleh penulis selaku editor pada film “Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak” penulis menyimpulkan bahwa penerapan *pacing slow paced editing* pada *scene* 1 - 4 dapat membangun adegan dramatis pada tiap *scene* dalam sudut pandang karakter Michael sebagai karakter utama.